

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian pada Bab sebelumnya dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT HM Sampoerna, Tbk pada tahun 2018 sebesar 6,4 kali dalam satu periode. Sedangkan Perputaran persediaan terendah terjadi pada perusahaan PT Gudang Garam, Tbk sebesar 2,0 selama tiga kali pada tahun 2014, 2015 dan 2016 kemudian juga terjadi pada perusahaan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk sebesar 2,0 pada tahun 2017 dalam satu periode. Pertumbuhan penjualan mengalami penurunan selama 2014-2017 lalu di tahun 2018 pertumbuhan penjualan rokok kembali meningkat, Tingkat Pertumbuhan penjualan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk, sebesar 17,59% di tahun 2014, sedangkan tingkat pertumbuhan penjualan terendah terjadi pada perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, pada tahun 2017 sebesar (12,42%) dimana perusahaan PT Wismilak merupakan perusahaan rokok yang pertumbuhan penjualan minus selama tiga tahun terakhir. Profitabilitas mengalami fluktuasi, profitabilitas (ROA) tertinggi pada perusahaan Rokok terjadi pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk, sebesar 35,87% pada tahun 2014, sedangkan profitabilitas (ROA) terendah terjadi pada perusahaan PT Bantoel Investama Tbk, sebesar minus (20,80%), pada tahun 2014 dan selama periode 2014-2018 Profitabilitas perusahaan PT Bantoel mengalami nilai negatif.
2. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan Rokok (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018 maka H_1 Di terima. Hal ini dibuktikan dengan menunjukkan bahwa

semakin tinggi perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA).

3. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh dan signifikan akan tetapi bernilai negatif secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. maka H_2 Di terima, untuk pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA) tidak searah hal ini menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan penjualan menaik maka profitabilitas (ROA) akan menurun.
4. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,587 atau sebesar 58,7% pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan, investor maupun peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), tingkat perputaan persediaan yang tinggi terbukti mempengaruhi profitabilitas perusahaan Rokok yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018
2. Bagi perusahaan
 - a. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan oleh karena itu perusahaan perlu mempertahankan atau meningkatkan tingkat persediaan agar lebih meningkatnya lagi profitabilitas
 - b. Pertumbuhan penjualan secara pasrsial berpengaruh negatif dan signifikan ini menandakan bahwa semakin meningkatnya penjualan maka

akan menurunkan profitabilitas oleh karena itu perusahaan di harapkan memperhatikan biaya dan aktiva dalam menjalankan penjualanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis diharapkan untuk mengembangkan subjek penelitian yang lebih luas disamping itu juga diharapkan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas dan menggunakan pengujian penelitian yang lain.

